

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MELATIH
PERKEMBANGAN SENI UNTUK KELOMPOK B
DI PAUD IT MINA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**FATIMAH SYAM
NIM : 1711070079**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MELATIH PERKEMBANGAN SENI
UNTUK KELOMPOK B DI PAUD IT MINA**

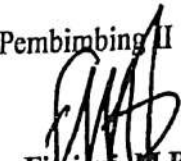
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 18 Januari 2022

Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Pembimbing II


Fitriah M. Pd
NIDN. 1325019301

Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui

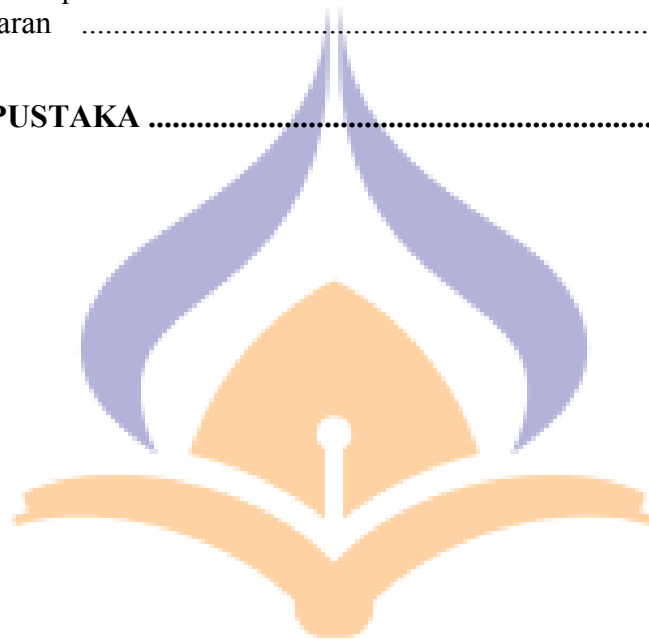
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN KELULUSAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	8
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	8
2.1.2 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	9
2.2 Seni Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	11
2.2.1 Pengertian Seni	11
2.2.2 Seni Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.2.3 Seni Tari Anak Usia Dini	12
2.2.4 Karakteristik Tari	17
2.2.5 Unsur-unsur Dalam Seni Tari	24
2.2.6 Unsur-unsur Pendukung Tari	28
2.2.7 Fungsi Tari Bagi Anak Usia Dini	29
2.2.8 Tahapan Kelenturan Tubuh	29
2.3 Pengertian Media	32
2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran	33
2.4 Media Pembelajaran Audio Visual	34
2.4.1 Karakteristik Media Audio Visual	35
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	35
2.4.3 Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual	37
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Subjek Penelitian	40

3.3 Objek Penelitian	40
3.4 Setting Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrument	41
3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian	49
4.3 Pembahasan	58
BAB V. KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan seni merupakan istilah khusus yang dimunculkan dalam kurikulum sekolah di seluruh Indonesia, yang untuk pertama kalinya dimunculkan di dalam kurikulum 1975, dan seterusnya berlanjut hingga kurikulum 2004, bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah umum (Andriana, 2013: 3). Termasuk dengan Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini merupakan suatu hal yang mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Terutama dalam bidang seni itu sendiri.

Pada rentang usia anak empat sampai enam tahun mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai macam rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, psikomotorik, bahasa, sosial emosi dan spiritual (Busthami, 2012: 4). Pada masa-masa keemasan inilah kegiatan belajar untuk anak usia dini ditanamkan supaya akan berkelanjutan. Tetapi masih banyak sekali proses pembelajaran yang membuahkan hasil proses belajar yang kurang memuaskan bahkan tidak memuaskan. Sudah terciptanya inovasi-inovasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai variasi pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktifitas dan rasa ingin tahu secara optimal. Kemudian menempatkan posisi guru sebagai pendamping, pembimbing, serta fasilitator bagi anak. Proses pendidikan seperti ini dapat menyeimbangkan bentuk pembelajaran yang hanya berorientasi pada kehendak guru yang menempatkan anak secara pasif dan guru menjadi dominan. Kebergatungan anak pada pendidik di awal kehidupannya memang sesuatu yang wajar dan dengan berjalannya waktu ada saatnya anak harus lebih mandiri sehingga perlu adanya keseimbangan antara peran dan pola pengasuhan dari pendidik yang terlalu dominan menjadi lebih demokratis agar anak memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dunia di sekitar (Desmita, 2010:2).

Seni tari penting dan salah satu cabang seni yang biasanya lazim diajarkan di PAUD. Karena seni tari merupakan salah satu pembelajaran yang penting yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, seperti kognitif, motorik, sosial emosional dan bahasa. Banyak sekali manfaat yang didapatkan melalui menari, seperti dapat melatih disiplin, meningkatkan kreatifitas, mengasah mental atau kepercayaan diri dan baik untuk kesehatan. Oleh karena itu, kita harus tanamkan jiwa-jiwa tersebut sejak dini dan di sinilah guru harus berperan dalam suatu proses pembelajaran tari. Kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajarkannya. Menjadi seorang guru adalah sebuah profesi yang dapat dilakukan oleh semua orang. Menjadi seorang

guru yang profesional tidak dapat dilakukan sembarang orang di lain bidang pendidikan.

Suatu proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan metode mengajar dan media mengajar. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dibuat dan diciptakan oleh guru. Guru banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang siswa. Pada dasarnya setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran namun ada juga yang tidak membutuhkan media pembelajaran.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Helmawati. (2015: 19) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan-pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Pendidikan seni khususnya seni tari diberikan di sekolah, khususnya Taman Kanak-kanak (TK) bertujuan untuk memberikan pengalaman berkekrativitas serta penanaman pengetahuan nilai sikap sosial kepada siswa. Menurut Ratih (2012: 81) tujuan pendidikan kesenian terutama pendidikan seni tari di Taman Kanak-kanak adalah agar anak TK memiliki pengetahuan, nilai dan sikap serta ketrampilan yang memadai sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Berbagai macam fungsi dan tujuan pendidikan seni khususnya tari diatas akan berhasil dicapai apabila dilaksanakan dengan pembelajaran yang sesuai, yaitu pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa, memberikan pengalaman estetis kepada siswa, juga memberikan penanaman nilai moral dan sosial. Pembelajaran yang sesuai bukanlah pembelajaran yang hanya mementingkan hasil akhir atau bentuk tari yang didapatkan, tetapi juga proses dan pengalaman kreatif yang diperoleh siswa. Proses pembelajaran semacam ini diarahkan agar anak mampu menggali pikiran dan perasaannya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Jazuli (2012: 36) bahwa tujuan pengajaran tari di sekolah bukanlah untuk menjadikan siswa sebagai penari atau seniman tari, melainkan untuk diarahkan kepada pengembangan kreativitas, ekspresi, ketrampilan, dan apresiasi seni.

Pembelajaran seni tari dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan media audio visual. Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan,

pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak. (Nana. 2013 :27)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Februari 2021 di PAUT IT Mina Islam Terpadu Aceh Besar didapatkan informasi bahwa seni tari merupakan salah satu pertunjukan yang ada disekolah, semua anak diberikan kesempatan untuk belajar seni tari dan akan dipentaskan pada setiap akhir semester.

Hasil wawancara serta didukung oleh hasil observasi selama tahun ajaran 2020/2021 yang menunjukkan bahwa seni tari merupakan kegiatan sekolah yang dilatih oleh guru, namun dalam melatih seni tari pada anak guru menggunakan metode statis dimana pembelajaran diberikan dengan cara gerakan tangan atau gerakan tubuh, sehingga anak membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai gerakan dan juga sulit dipahami oleh anak.

Alasan peneliti menggunakan audio visual adalah dengan penggunaan media audio visual ini dapat menarik semangat anak dalam melakukan gerakan tari, karena mereka dapat melihat langsung melalui video yang diputar oleh guru serta juga diiringi dengan musik, sehingga minat anak dalam melakukan seni tari meningkat.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Media Audio Visual Dalam Melatih Perkembangan Seni Untuk Kelompok B di PAUD IT Mina”***

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan pembelajaran seni tari pada anak di PAUD IT Mina Islam Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran seni tari di PAUD IT Mina dengan penggunaan media audio visual ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara bagaimana penerapan pembelajaran seni tari di PAUD IT Mina dengan penggunaan media audio visual

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.